

**PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN INFLASI TERHADAP
KEDALAMAN KEMISKINAN DI INDONESIA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) Kepada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

AGES FITRIHIDAYAT

NIM/TM. 19060003/2019

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

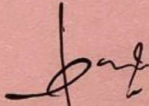
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, PENDIDIKAN DAN INFLASI TERHADAP KEDALAMAN
KEMISKINAN DI INDONESIA**

Nama : Ages Fitri Hidayat
BP / NIM : 2019 / 19060003
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

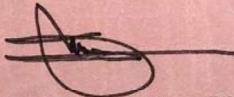
Padang, Desember 2024

Mengetahui,
Kepala Dapertemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, SE,M.Si
NIP. 197111042005012001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,



Prof. Dr. Syamsul Amar, B.M.S
NIP. 195710211986031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



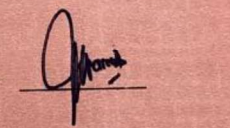
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN INFLASI TERHADAP
KEDALAMAN KEMISKINAN DI INDONESIA**

Nama : Ages Fitri Hidayat
NIM/TM : 19060003/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, , Januari 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Prof. Dr. Syamsul Amar B, MS	1. 
2.	Anggota	: Dr. Muhammad Irfan, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	: Hari Setia Putra, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ages Fitri Hidayat
NIM/TM : 19060003/2019
Tempat/Tanggal Lahir: Payakumbuh/ 07 Agustus 2000
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jorong Guguk Nunang,Kenagarian Sungai Talang,Kab.50 Kota
No. HP/Telepon : 081267654213
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan,Kesehatan dan Inflasi Terhadap Kedalaman Kemiskinan Di Indonesia

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), Baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2023
Yang Menyatakan,


Ages Fitri Hidayat
NIM. 19060003

ABSTRAK

Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Inflasi Terhadap Kedalaman Kemiskinan di Indonesia

Ages Fitri Hidayat¹, Syamsul Amar²

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Inflasi terhadap Kedalaman Kemiskinan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data panel dari tahun 2017 hingga 2021 di 34 Provinsi di Indonesia yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Sebelum penggunaan regresi dilakukan uji chow dan uji hausman dan hasil analisis memperlihatkan bahwa model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa : (1) pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kedalaman kemiskinan di Indonesia (2) kesehatan berpengaruh tidak signifikan terhadap kedalaman kemiskinan di Indonesia (3) inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kedalaman kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan kepada pemerintah perlu memperluas kesempatan belajar dan memperbesar alokasi dana BOS. Kemudian menurunkan inflasi agar jurang kemiskinan semakin sempit.

Kata Kunci : (P1) ,Pendidikan,Kesehatan,Inflasi

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of education, health and inflation on the depth of poverty in Indonesia.

This research uses panel data from 2017 to 2021 in 34 provinces in Indonesia sourced from the Central Statistics Agency. Before using regression, the Chow test and Hausman test were carried out and the results of the analysis showed that the selected model was the Random Effect Model (REM). The results of the research reveal that: (1) Education has a significant effect on the depth of poverty in Indonesia (2) Health has an insignificant effect on the depth of poverty in Indonesia (3) Inflation has an insignificant effect on the depth of poverty in Indonesia. Based on the results of this research, it is recommended that the government expand learning opportunities and increase the allocation of BOS funds.. Then reduce inflation so that the poverty gap becomes narrower.

Keywords: (P1), Education, Health, Inflation

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Inflasi terhadap Kedalaman Kemiskinan di Indonesia”* dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Prof. Dr.Syamsul Amar B,MS selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua Orang tua, Ayahanda tersayang Suharman dan Ibunda tercinta Fitrinisyam. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari limpahan kasih sayang tak terhingga serta doa-doa panjang dari Ayahanda dan Ibunda tercinta yang sudah dikabulkan oleh Allah SWT salah satunya adalah dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, S.E, M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Joan Marta, S.E, M,Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Irfan,SE,M.SI selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hari Setia Putra, SE,M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, organisasi, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Kak Asma Lidya,AMD selaku admin dapertemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membamtu penulis dalam hal pengurusan administrasi.

8. Bapak dan ibu Staf Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada musratul wahidin yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis yang selalu ada waktunya untuk membantu penulis
10. Rada,Indri,Lusi,Rasya dan Tasya yang telah menjadi teman berdiskusi dalam kesulitan yang penulis alami dalam proses skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Indeks Kedalaman Kemiskinan / Poverty Gap Indeks (P1).....	Error!
Bookmark not defined.	
2. Pendidikan	19
3. Kesehatan	22
4. Inflasi.....	25
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Defenisi Operasional Terhadap Variabel Yang Digunakan	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	47

B. Deskripsi Variabel Penelitian	50
1. Deskripsi Kedalaman Kemiskinan di Indonesia.....	50
2. Variabel pendidikan.....	53
3. Variabel kesehatan.....	56
4. Variabel Inflasi	59
C. Analisis Induktif	62
1. Uji Pemilihan Model	62
2. Metode Estimasi Model Regresi Panel	64
3. Koefesien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
4. Uji Hipotesis.....	66
D. Hasil Dan Pembahasan	68
1. Pengaruh Pendidikan terhadap Kedalaman Kemiskinan di Indonesia ..	68
2. Pengaruh Kesehatan terhadap kedalaman kemiskinan di Indonesia	70
3. Pengaruh Inflasi terhadap kedalaman kemiskinan di Indonesia.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Kedalaman Kemiskinan Provinsi di Indonesia.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 1. 2 Indeks kedalaman kemiskinan (P1) Menurut Provinsi dan Derrah (persen).....	6
Gambar 1.3 Respon Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Kedalaman Kemiskinan di Indonsia	8
Gambar 1. 4 Respon Keluhan Kesehatan Terhadap Kedalaman Kemiskinan di Indonesia	9
Gambar 1. 5 Respon Inflasi terhadap Kedalaman Kemiskinan di Indonesia.....	11
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	33

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Makro Indonesia	48
Tabel 4. 2 Indeks Kedalaman Kemiskinan di Indonesia.....	51
Tabel 4. 3 Rata-Rata Lama Sekolah di Indonesia	54
Tabel 4. 4 Keluhan Kesehatan	57
Tabel 4. 5 Tingkat Inflasi	60
Tabel 4. 6 Uji Chow	63
Tabel 4. 7 Uji Hausman	63
Tabel 4. 8 Uji LM.....	64
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Random Effect Model	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji chow	77
Lampiran 2 Uji hausman.....	77
Lampiran 3 Uji LM.....	77
Lampiran 4 Random Efect Model (REM).....	77
Lampiran 5 DATA	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat yang sejahtera yaitu masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan pembangunan pada setiap negara di dunia. Akan tetapi, terdapat permasalahan terkait kesejahteraan tersebut seperti ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik primer maupun sekunder, yang disebabkan oleh tingginya angka kemiskinan

Saat ini, kemiskinan menjadi fokus di negara manapun terkhususnya pada negara berkembang, dimana persoalan kemiskinan ini telah menjadi permasalahan yang kompleks. Menurut *World Population Review* pada tahun 2020, Indonesia menempati urutan ke-73 diantara 100 negara berkembang termiskin di dunia, karena pendapatan nasional bruto per kapita Indonesia sebesar US\$3.870. Indonesia merupakan negara berkembang, sebagai negara kepulauan Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dengan jumlah penduduk sebesar 273 juta jiwa pada tahun 2021 Tidak terkendalinya pertumbuhan penduduk merupakan karakteristik negara berkembang yang menyebabkan lambatnya pertumbuhan ekonomi (Badan Pusat Statistik,n.d.)

Menurut Badan Pusat Statistik (2016), indikator kemiskinan terdiri dari yaitu persentase tingkat kemiskinan (P0) merupakan persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Kedalaman kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan konsumsi setiap penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

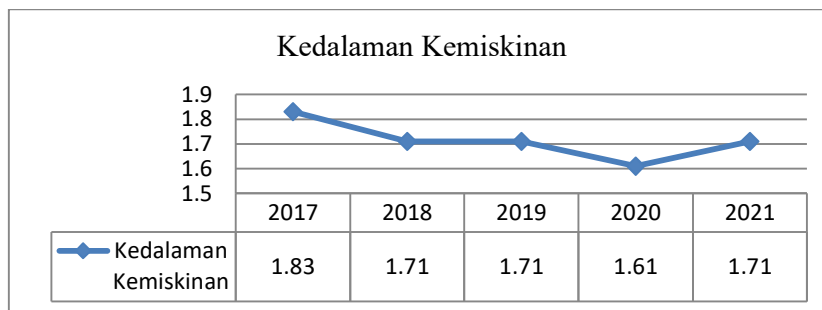
Keparahan kemiskinan (P2) merupakan gambaran tentang distribusi pengeluaran diantara penduduk miskin

Kemiskinan merupakan suatu kondisi seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Salah satu cara untuk mengukur kemiskinan dilihat dengan Indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Indeks-PI*). Dimana arti kedalaman kemiskinan yaitu ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh nilai rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan (Badan Pusat Statistik 2021). Indeks kedalaman kemiskinan digunakan agar dapat melihat seberapa jauh perbedaan pengeluaran penduduk miskin dengan garis kemiskinan, sehingga akan membantu pembuat kebijakan dalam mengalokasikan anggaran tepat sasaran.

Alasan memilih kedalaman kemiskinan sebab kedalaman kemiskinan sebagai salah satu indikator dalam menghitung tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia, tidak hanya dengan mengetahui jumlah penduduk miskin namun juga tingkat kedalaman kemiskinan di 34 provinsi. Jika berdasarkan jumlah penduduk miskin disuatu provinsi relatif sama dengan provinsi lainnya, namun memiliki indeks kedalaman kemiskinan yang berbeda atau lebih dalam, maka akan mendapat jumlah anggaran yang sama. Sehingga dengan memasukkan indikator tingkat kedalaman kemiskinan dalam perhitungan ini, dapat mengetahui seberapa besar usaha yang dibutuhkan pembuat kebijakan dalam memprioritaskan provinsi yang

memiliki kedalaman yang tinggi. . Berikut Gambar kedalaman kemiskinan setiap provinsi di Indonesia :

Pemerintah Indonesia menyadari salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja perekonomian adalah dengan cara melakukan pembangunan nasional baik jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini guna menciptakan lapangan pekerjaan dan menata kehidupan yang layak demi mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Berbagai program dan kegiatan pembangunan telah diarahkan terutama pada pembangunan daerah, khususnya daerah yang memiliki tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Pembangunan daerah tentunya harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai prioritas kebutuhan masing-masing daerah. Salah satu indikator utama dalam keberhasilan pembangunan nasional adalah laju penurunan jumlah penduduk miskin (Dermaredjo, 2003). Berikut gambaran Kedalaman kemiskinan di Indonesia tahun 2017-2021 :



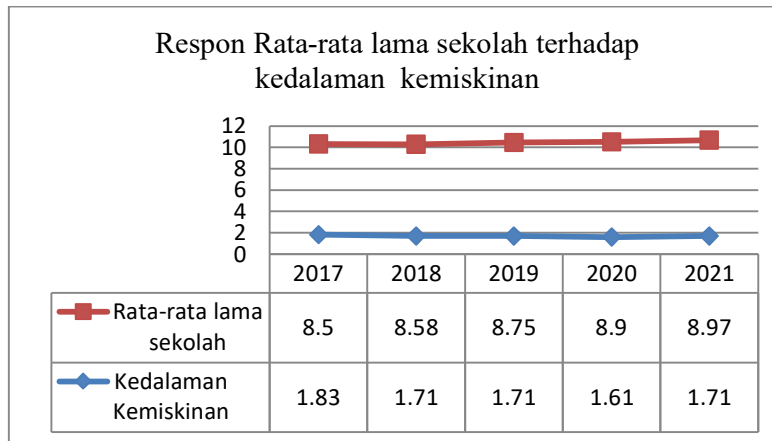
Sumber : Bps.go.id ,2022

Gambar 1. 1 Indeks kedalaman kemiskinan (P1) Menurut Provinsi dan Daerah Perkotaan di Indonesia

Pada Grafik 1.2 Tercatat Indeks Kedalaman Kemiskinan di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yakni dari tahun 2017 sampai 2021, dimana pada tahun 2017 Indeks Kedalaman Kemiskinan 1,83. menurun setiap

tahunnya tapi pada tahun 2021 Indeks Kedalaman kemiskinan kembali meningkat menjadi 1,71 hal ini dikarenakan adanya covid 19 adanya peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga menimbulkan *lockdown* kepada beberapa kota bertujuan memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Peraturan ini menyebabkan meningkatnya penurunan perekonomian pada perusahaan formal maupun non formal. Penurunan perekonomian menyebabkan munculnya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) disebabkan oleh perusahaan tidak dapat membayarkan upah yang seharusnya. Tidak hanya itu, penurunan ini banyak yang menyebabkan perusahaan memutuskan untuk gulung tikar atau bangkrut (Pratiwi, 2022).

Permasalahan kemiskinan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya indeks pembangunan manusia yang rendah. Pembangunan manusia dapat dilakukan dengan melakukan investasi pada bidang pendidikan yang memberikan manfaat bagi penduduk miskin. Murahannya fasilitas pendidikan diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kualitas pada dirinya. Sehingga diharapkan masyarakat dapat meningkatkan produktivitas yang dibarengi dengan peningkatan pendapatan. Sebab jika produktivitas masyarakat rendah akan berdampak pada penurunan pendapatan dan mengakibatkan angka kemiskinan semakin bertambah. Berikut gambaran rata-rata lama sekolah di Indonesia :



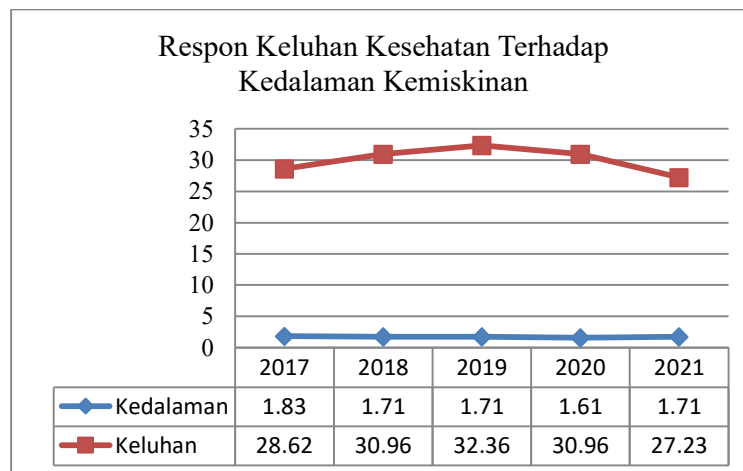
Sumber : Bps.go.id ,2022

**Gambar 1.2 Respon Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Kedalaman
Kmiskinan di Indonesia**

Dari Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa pendidikan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2021. Peningkatan pendidikan setiap tahunnya menyebabkan naiknya produktivitas kerja seseorang. Produktivitas naik berdampak pada pendapatan dan mengakibatkan tingkat kemiskinan di Indonesia turun dari tahun 2017 hingga 2021. Namun di tahun 2020 angka kemiskinan meningkat akibat dari covid-19 hal ini dikarenakan Penurunan perekonomian menyebabkan munculnya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) disebabkan oleh perusahaan tidak dapat membayarkan upah yang seharusnya. Tidak hanya itu, penurunan ini banyak yang menyebabkan perusahaan memutuskan untuk gulung tikar atau bangkrut (Pratiwi, 2022).

Todaro & Smith (2011) menyatakan bahwa kesehatan merupakan prasyarat untuk meningkatkan produktivitas, dan pendidikan yang berhasil juga tergantung pada kesehatan yang baik. Oleh karena kesehatan merupakan faktor utama dalam

upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka kesehatan selalu menjadi perhatian utama pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik. Pemerintah harus dapat menjamin hak masyarakat untuk sehat dengan memberikan pelayanan kesehatan secara adil, merata, memadai, terjangkau, dan berkualitas. Menurut penelitian Aisyah Turridho (2018) dalam hasil penelitiannya bahwa kesehatan berpengaruh negatif signifikan terhadap kedalaman kemiskinan sedangkan dalam penelitian Hatika Marreza (2021) dalam hasil penelitiannya bahwa kesehatan tidak berpengaruh terhadap kedalaman kemiskinan. Berikut gambaran umum mengenai Keluhan kesehatan di Indonesia :



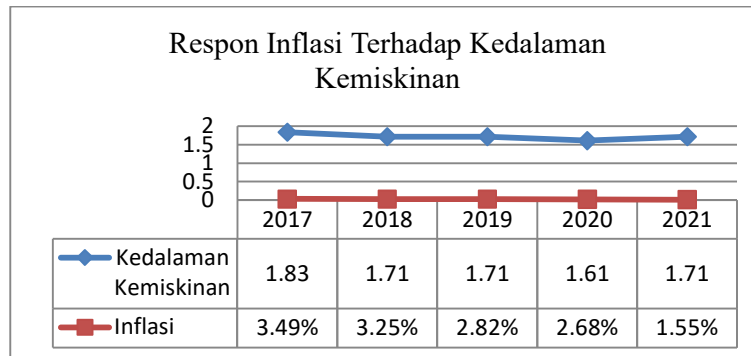
Sumber : Bps.go.id

Gambar 1. 3 Respon Keluhan Kesehatan Terhadap Kedalaman Kemiskinan di Indonesia

Dilihat pada gambar 1.4 tahun 2017 keluhan kesehatan 28,62 persen dan kedalaman kemiskinan 1,83 persen kemudian ditahun 2018 keluhan kesehatan meningkat sebesar 30,96 persen dilanjutkan tahun 2019 meningkat kembali, Namun

ditahun 2020 konsumsi keluhan kesehatan mengalami penurunan begitupun di tahun 2021 juga menurun dan penduduk miskin meningkat dikarenakan pada tahun itu adanya Covid-19 yang menyebabkan PSBB sehingga orang menjaga jarak dan terhindar dari kesakitan namun mereka mengalami kemiskinan karna tidak bekerja.

Inflasi menjadi salah satu indikator makro ekonomi yang sangat mempengaruhi aktivitas perekonomian. Inflasi yang terlalu tinggi akan mengganggu kestabilan perekonomian dan akan menurunkan nilai mata uang yang pada akhirnya menekan daya beli masyarakat. Inflasi merupakan salah satu faktor yang dianggap menyebabkan tingkat kemiskinan di Indonesia dapat meningkat. Dapat dikatakan demikian karena jika inflasi naik harga barang - barang umum akan merangsek naik, hal tersebut membuat masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari - harinya. Dan jika hal tersebut terjadi akan membuat masyarakat jauh dari kata sejahtera. Berikut gambaran Inflasi di Indonesia :



Sumber : Bps.go.id ,2022

Gambar 1. 4 Respon Inflasi terhadap Kedalaman Kemiskinan di Indonesia

Berdasarkan gambar 1.5 inflasi terendah di Indonesia terjadi pada tahun 2021 sebesar 1,55 persen. Rendahnya Inflasi tahun 2021 di Indonesia disebabkan oleh belum kuatnya permintaan domestik seiring dengan kebijakan pembatasan mobilitas yang harus di tempuh untuk mencegah penyebaran Covid 19 di tengah pengaruh tekanan harga global kedomestik yang dominal (bi.go.id, 2022). Sedangkan laju inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,49 persen. Tingginya laju inflasi tahun 2017 di sebabkan oleh Inflasi harga pangan yang bergejolak (volatile food). Kemudian juga disebabkan oleh harga yang diatur pemerintah (administered prices), berupa kenaikan tarif listrik 900 volt ampere (VA) di awal tahun (Nasional.kontan.co.id, 2018).

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengukur seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan, Kesehatan, dan tingkat Inflasi terhadap tingkat Kedalaman kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut Sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Inflasi terhadap Kedalaman Kemiskinan di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kedalaman kemiskinan di indonesia?
2. Sejauhmana pengaruh tingkat kesehatan terhadap tingkat kedalaman kemiskinan diindonesia?
3. Sejauhmana pengaruh Inflasi terhadap tingkat kedalaman kemiskininan di Indonesia?
4. Sejauhmana secara bersama-sama tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan tingkat inflasi mempengaruhi tingkat kedalaman kemiskinan di Indonesia

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Pengaruh pendidikan terhadap kedalaman kemiskinan di indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan terhadap kedalaman kemiskinan di indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap kedalaman kemiskinan di Indonesia.

4. Untuk mengetahui secara bersama-sama pendidikan, Kesehatan dan Inflasi mempengaruhi kedalaman kemiskinan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait antara lain:

1. Akademisi, sebagai rujukan penelitian untuk yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kemiskinan di Indonesia.
2. Pihak swasta, sebagai referensi bagi tingkat kemiskinan di Indonesia.
3. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan.
4. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S1) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.